

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perkembangan teknologi, gaya hidup, trend atau mode dan pengetahuan keagamaan adalah faktor perubahan masyarakat dalam berjilbab.
2. Perubahan masarakat dalam berjilbab sangat signifikan. Meskipun masyarakat menggunakan jilbab sesuai dengan kebutuhan.
3. Kondisi lingkungan keluarga dan pertemanan sangat memengaruhi masyarakat untuk menggunakan jilbab
4. Selain lingkungan dan pertemanan, berbagai kendala yang dimiliki oleh masyarakat juga ikut mempengaruhi keinginannya untuk menggunakan jilbab.
5. Para informan yang memahami perintah untuk menggunakan jilbab sebagai sebuah identitas dan kewajiban. Memaknai penggunaan jilbab dan perintahnya sebagai sesuatu yang wajib karena sudah tercantum di dalam Al Qur'an.
6. Para informan yang memaknai jilbab sebagai fungsi, yakni sesuatu yang dapat meminimalisir kejahatan, pelindung dan penghias.
7. Adanya pemaknaan baru bahwa penggunaan jilbab merupakan sesuatu yang wajib dipakai akan tetapi digunakan apabila informan telah benar-benar siap (tidak pakai-lepas jilbab).

8. Tidak semua wanita yang berjilbab berperilaku baik atau mencerminkan nilai-nilai Islam.
9. Tidak hanya yang tidak berjilbab yang mendapat gangguan dari para laki-laki namun yang berjilbab pun mendapat gangguan pula.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai makna jilbab menurut masyarakat santri, abangan dan priyayi maka peneliti memberikan saran, agar penelitian yang berkaitan dengan hal ini dapat lebih banyak diteliti dan dikembangkan. Karena sejauh ini, penelitian-penelitian sebelumnya hanya melihat dari sisi jilbab. Pergeseran tingkat kehidupan seorang muslimah tentunya sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan. Seharusnya ada pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai keislaman sejak dini agar masyarakat dapat mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti kesadaran wanita memakai jilbab dengan patuh dan taat terhadap ajarannya dengan akhlak yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.